

ABSTRAK

Muhammad Hilmi Nurrahman: Metode Tarjamah Al-Qur'an Menggunakan Analisa Nahwu Shorof Pada Kitab *Tafsir Al-Mubarak Juz 30* Karya KH. Taufiqul Hakim.

Peneliti tertarik untuk meneliti kitab *Tafsir Al-Mubarak Juz 30* karya KH. Taufiqul Hakim karena metode penulisan dalam kitab tersebut sangat inovatif yakni dengan menggabungkan penerjemahan dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa, serta dilengkapi dengan aksent pegon Jawa. Selain itu, peneliti juga tertarik pada kitab ini karena sang mushonif melakukan pendalaman terhadap pembelajaran nahwu shorof dengan menyertakan pemberian kode gramatikal pada setiap kata dalam suratnya. Mengingat keahlian sang penulis yang juga merupakan pencipta metode Amsilati, pendekatan ini dapat menjadi media pembelajaran baru dalam bidang nahwu shorof.

Penelitian ini bertujuan untuk memperkenalkan metode pembelajaran yang inovatif dalam gramatika Arab kepada khalayak umum, khususnya para santri atau pelajar yang sedang mendalami ilmu nahwu shorof.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, yang menitikberatkan pada kajian literatur melalui pendekatan studi kepustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian ini adalah bahwa kitab *Tafsir Al-Mubarak Juz 30* karya KH. Taufiqul Hakim adalah produk tarjamah Al-Qur'an yang menekankan analisis gramatikal nahwu dan shorof. Metode penerjemahan yang digunakan adalah metode tarjamah harfiyyah, yaitu menerjemahkan ayat Al-Qur'an secara harfiah, kata per kata. Penulisan kitab ini disusun dalam format tabel, di mana setiap kata dari ayat Al-Qur'an diterjemahkan ke dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa, yang dilengkapi dengan tulisan pegon beraksent Jawa serta pemberian kode i'rob pada setiap kata. Penerjemahan pada kitab ini disesuaikan pada kedudukan i'rob setiap katanya. Kelebihan kitab ini terletak pada fungsinya sebagai media pembelajaran yang inovatif dalam ranah ilmu nahwu dan shorof. Kitab ini secara khusus dirancang untuk mendalami kedua disiplin ilmu tersebut dengan pendekatan yang sistematis dan terstruktur. Namun demikian, kitab ini cenderung lebih berfokus pada aspek gramatikal bahasa Arab, khususnya nahwu dan shorof, sehingga kurang memberikan perhatian yang memadai terhadap aspek balaghah, yang juga merupakan komponen penting dalam kajian tarjamah Al-Qur'an. Serta, kitab ini juga lebih cocok digunakan oleh para pembelajar yang telah memiliki fondasi pengetahuan yang kuat dalam ilmu nahwu dan shorof, sehingga mereka dapat lebih optimal dalam memanfaatkan materi yang disajikan tanpa mengalami kesulitan dalam memahami dasar-dasar ilmu tersebut.

Kata kunci: Metode, *Tarjamah*, *Nahwu*, *Shorof*.